

## **PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI DESA KARANG BARU KABUPATEN BANYUASIN**

**Sinta Bella<sup>1</sup>, Saprida<sup>2</sup>, Bagus Setiawan**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

<sup>2,3</sup>Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: sintabella0315@gmail.com<sup>1</sup> Saprida cute@yahoo.co.id<sup>2</sup>, Abuyaelfajr@yahoo.co.id,

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of trust and ease of use on interest in transactions using financial technology (fintech) in Karang Baru Village, Banyuasin Regency. This type of research is included in quantitative research with an associative clause approach, the number of samples in this study is 30 respondents with a sampling technique using simple random sampling. The analytical technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS IBM 25 program. The results show that partially the trust variable has a significant effect on the interest in transacting using fintech, the ease of use variable does not significantly affect the interest in transacting using fintech and simultaneously the trust variable, ease of use significantly affects the interest in transactions using financial technology (fintech) in Karang Baru Village, Banyuasin Regency.*

**Keywords:** *Financial Technology, Trust, Ease of Use and Interest in Transactions*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (fintech) di Desa Karang Baru kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif klausul, jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS IBM 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech, variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech dan secara simultan variabel kepercayaan, kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (fintech) di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin.

**Kata Kunci:** *Financial Technology, Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Minat Bertransaksi*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju serta tidak terkecuali dalam bidang perekonomian sebagai sektor primer bagi kehidupan manusia secara global. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topik saat ini di Indonesia adalah teknologi finansial atau *financial technology (fintech)* dalam lembaga keuangan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *national digital research centre (NDRC)*, teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*finansial*” dan “*technology*” (*fintech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern. (Sukma, D, 2019)

*Fintech* merupakan platform yg memuat sajian-sajian perangkat lunak agar menyampaikan efektifitas manusia bertransaksi dalam perekonomian menghasilkan siapa saja tidak bisa terelakan untuk melakukan aktivitas perekonomian yang berbasis teknologi atau digital. (Abdul Hadi Ilman, 2019) Istilah digital ekonomi sebagai konsep aktivitas ekonomi berbasis pada teknologi digital, dimana ekonomi digital pertama kali dicetuskan oleh Tapscott pada tahun 1994 tentang bagaimana teknologi dan strategi bisnis bertransformasi tidak hanya pada proses bisnisnya melainkan juga pada transaksi pada cara produk, jasa produksi dan dipasarkan, struktur dan tujuan perusahaan, dinamika kompetisi bisnis membawa pada episentrum komputer, telekomunikasi dan hiburan, yang paling sering dirasakan adanya perdagangan secara elektronik, *marketplace* bagi jasa-jasa kemudian menyusul industri jasa keuangan.

Per Maret 2018 lalu *fintech* yang terdaftar di otoritas jasa keuangan atau sering kita kenal dengan singkatan (OJK) Indonesia mengalami peningkatan, dimana sebanyak 40 *fintech* syariah yang sudah berhasil memenuhi syarat dan mendapat izin resmi dari pihak OJK serta bisa beroperasi. Secara keseluruhan *fintech* di Indonesia memiliki potensi yang besar dikarenakan dapat memberikan solusi untuk kebutuhan masyarakat secara mendesak yang mana tidak disediakan oleh lembaga keuangan tradisional. Ledakan penggunaan penetrasi seluler (70% penduduk Indonesia menggunakan akses web) Indonesia menjadi lahan subur pertumbuhan *fintech*. Berdasarkan data OJK perusahaan *fintech* di Indonesia terbagi menjadi beberapa sektor yakni:

**Tabel 1.1**  
**Sektor *Fintech***

No	Sektor <i>fintech</i>	Presentase
1	<i>Financial planing</i>	8,15%
2	<i>Lending</i>	17,78%
3	<i>Crowfundding</i>	8,15%
4	<i>Aggregator</i>	12,59%
5	<i>Payment</i>	42,22%
6	<i>fintech lainnya</i>	11,11%

Sumber: OJK 2018

Dari data tersebut yang paling dominan pada transaksi *fintech* yaitu *paymen* (pembayaran). (Faiah, 2019)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu teori yang mana untuk menjelaskan serta untuk menganalisis penerimaan seseorang individu terhadap penggunaan teknologi. Teori yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 ialah menjadikan variabel persepsi manfaat *perceived usefulness* serta kemudahan penggunaan *perceived ease of use* sebagai alat ukur guna menganalisis penerimaan terhadap suatu penggunaan *technology* pada individu dan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yaitu, TPB (*theory planned behavior*) pada tahun 1991. Teori ini digunakan untuk menjabarkan kepercayaan dan risiko dapat mempengaruhi seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi (Wildan, 2019).

Kegandrungan masyarakat pada penggunaan *fintech* dalam sektor kelas masyarakat menengah keatas ini, lalu bagaimana untuk masyarakat pedesaan sedangkan perbankan juga hadir didesa, mereka (pihak perbankan) untuk menawarkan jasa, memungkinkan penawaran jasa bidang keuangan ini menggunakan Penjaminan data dari penyedia jasa layanan *fintech* menjadi kepercayaan bagi masyarakat sehingga mereka akan tetap menggunakan layanan jasa, sedangkan penyedia jasa tentu akan diuntungkan dengan adanya kepercayaan yang diberikan konsumen, kemudian kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi dan tidak membuat begitu panjang rentetan dokumen menjadi modal penawaran yang diberikan penyedia jasa layanan *fintech*. Melakukan transaksi melalui teknologi juga menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi masyarakat kemungkinan terjadinya sistem *error* akan memberikan dampak merugikan bagi pengguna jasa layanan. Hal-hal demikian membuat masyarakat mempertimbangkan apakah tetap akan tertarik untuk menggunakan jasa *fintech* atau malah lebih memilih yang secara manual karena lebih memiliki kepastian hukum atau kevalidan sistem yang mampu dipertanggung jawabkan dari kedua belah pihak.

Masyarakat Desa Karang Baru pola pemikiran serta perkembangan teknologi yang sudah semakin baik dimana dapat dilihat semakin banyaknya masyarakat yang mendownload/menggunakan aplikasi e-wallet sebagai alat pembayaran pulsa, pembayaran PLN, pembayaran BPJS dan lain-lain, bahkan mereka sudah bisa dan paham untuk melakukan transaksi transfer dan tarik tunai di Brilink terdekat, penggunaan dalam penerapan teknologi sebagai alternatif bertransaksi keuangan dengan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan *fintech* di pedesaan, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat lainnya yang lebih banyak. Pada fokus kajian ini adanya faktor pendukung dan minat dalam bertransaksi menggunakan *fintech* bagi masyarakat. *Fintech* juga dirasa sangat penting untuk diterakan di masyarakat pedesaan walaupun kurva peningkatan jumlah pengguna lambat untuk bergerak menuju angka yang signifikan.

Kepercayaan dan pelayanan terbaik tentu menjadi modal penawaran sistem tradisional atau tetap melakukan penawaran dengan memberikan edukasi agar masyarakat mau menggunakan jasa keuangan dengan sistem *fintech* sebagai penyedia jasa keuangan berbasis teknologi. Penyedia jasa transaksi keuangan dalam hal perbankan akan terus merambah dan menawarkan fasilitas - fasilitas agar para konsumen tertarik dan tetap optimal dalam melakukan transaksi menggunakan jasa mereka. Pemasaran dengan menawarkan sistem baru secara teknologi diperlukannya pengujian terhadap variabel dari kepercayaan dan kemudahan masyarakat yang diharapkan akan memberikan dampak akan tetapnya masyarakat melakukan pemakaian fasilitas secara berkala.

Pemakaian teknologi berbasis *fintech* di kalangan pedesaan yang pada objek

kajian ini yakni Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin sebagai alternatif untuk mengefisiensi kegiatan bertransaksi keuangan. Fitur-fitur yang ditawarkan dari *platform fintech* membuat masyarakat tertarik agar mampu memobilisasi aktivitas keuangannya dengan mudah. Daerah pedesaan yang biasanya masih mengutamakan transaksi manual dalam kegiatan aktivitas ekonominya dan hanya sebagian atau orang-orang tertentu saja yang melakukan transaksi keuangan berbasis teknologi ini, sebagaimana orang yang menggunakan sarana teknologi dalam melakukan transaksi keuangan memiliki nilai kepercayaan terhadap fitur layanan yang disediakan oleh jasa *fintech* dalam hal ini *fintech* dari pihak perbankan. Perkembangan perekonomian pedesaan memang tidak sepesat di perkotaan namun juga dapat dijadikan *income* oleh pihak bank dengan penawaran fitur layanan *fintech*nya karena masyarakat pedesaan juga menghimpun keuangan mereka dan melakukan kegiatan transaksi keuangan setiap harinya. Keadaan sumber daya manusia di pedesaan sendiri yang masih berputar dengan nilai-nilai kebiasaan setempat membuat arus urbanisasi terkendala untuk diterapkan.

Studi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap warga Desa Karang Baru, peneliti menemukan bahwa penggunaan *fintech* pada desa karang baru yang dominan digunakan warga Desa Karang Baru ialah *fintech* (e-wallet Dana dan Ovo) setelah dikaji lebih mendalam ternyata *fintech* (Dana dan Ovo) memiliki peran yang sangat signifikan terhadap warga Desa Karang Baru banyak transaksi yang dilakukan antara lain: pembelian pulsa, pembayaran tagihan listrik pembayaran PDAM, dan tagihan lainnya. Transfer dan tarik tunai juga menjadi alternatif warga Desa Karang Baru selain terjangkau biaya administrasinya *fintech* (Dana dan Ovo) memiliki syarat kepenggunaan yang cukup mudah, dengan bermodalkan KTP, dan foto yang bersangkutan. Dari hasil studi penelitian pertama ini penulis akan memfokuskan pada *fintech* (e-wallet Dana dan Ovo) mengenai pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin.

Bagi mereka yang menggunakan dan cakap teknologi kegiatan bertransaksi keuangan dengan *fintech* sangat memudahkan aktivitas keuangannya dan mereka memberikan secara tidak langsung percaya akan efisiensi transaksi *fintech*. Nilai kepercayaan konsumen masyarakat Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin ini juga mempunyai nilai pengaruh lainnya, setelah mereka percaya untuk bertransaksi keuangan menggunakan *fintech* juga hal ini menunjukkan bahwa adanya kemudahan yang ditawarkan membuat mereka menggunakan jasa yang kemudian hari kemungkinan timbul apakah juga mereka paham dan tetap akan terus membuat banyaknya peminat baru dengan kendala-kendala lainnya baik dari faktor SDM sendiri, kemudian faktor fasilitas, dan wilayah, sehingga pengaruh kepercayaan dan kemudahan kemungkinan dari penggunaan *fintech* ini akan terus memberikan *income* yang signifikan atau pihak penyedia jasa (perbankan) hanya bertahan pada kondisi mempertahankan keadaan dan tidak adanya laju pertumbuhan, untuk hal itu perlunya diadakan penelitian lanjutan dalam hal **“Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) di Desa Karang Baru, Kabupaten Banyuasin”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori TAM (Technology Acceptance Model)**

Teori ini menerangkan tentang tanggapan individu terhadap perkembangan

teknologi. Davis (1986) menyatakan bahwa berdasarkan teori *TAM*, minat berperilaku dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi informasi. Teori ini bertujuan untuk menentukan determinan dari penerimaan teknologi di masyarakat. (Davis et al, 1989:320) Teori yang diperkenalkan oleh Davis (1989) ialah metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi.

### **TPB (Theory of planned Behavior)**

Teori yang selanjutnya dapat menjelaskan penerimaan individu dalam menggunakan teknologi ialah TPB (*Theory of planned Behavior*) yang diungkapkan oleh (Ajen, 1991) teori ini menjelaskan mengenai kepercayaan serta risiko yang dapat mempengaruhi individu berminat atau mempunyai keinginan untuk menggunakan teknologi. Teori yang diungkapkan oleh Ajen pada tahun 1991 ini telah banyak digunakan mengenai penjelasan tentang perilaku dalam pemakaian atau kegunaan teknologi. TPB memiliki kelebihan yaitu mampu menganalisis situasi dimana individu ketika tidak dapat mengontrol perilakunya. (Ajen, 1991) Teori TPB yang dikembangkan oleh Ajen tahun 1991 telah populer digunakan untuk menjelaskan perilaku pemakaian dan teknologi.

### **Definisi Financial technology (Fintech)**

*Financial technology (fintech)* ialah gabungan dari pada jasa keuangan dan teknologi, sebuah penggunaan teknologi untuk memberikan kemudahan keuangan. Sedangkan menurut bank indonesia NO.18/22/DKSP menuturkan penyelenggaraan layanan keuangan digital (LKD) menjelaskan bahwa layanan keuangan adalah penggunaan teknologi berbasis digital atau berbasis *web* dalam sistem pembayaran keuangan. (Douglas W. Arner & dan Janos Barberis, 2015)

### **Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)**

Kemudahan penggunaan atau biasa disebut dengan *Perceived ease of use* menurut Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan ialah sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Dari definisi diatas dapat kita katakan bahwa kemudahan penggunaan ialah sebuah keyakinan pengguna mengenai kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan sistem informasi. Indikator yang digunakan oleh Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007) ialah mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas, mudah dipahami, fleksibel, mudah menjadi terampil, dan mudah digunakan. (Inayah, 2020).

### **Persepsi Manfaat**

Menurut (Kotler, 2012) Persepsi manfaat ialah proses dimana kita memilih, mengatur, serta dapat menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. (Nopy Ernawati, dkk 2020)

Dimensi dari persepsi manfaat (*perceived usefulness*) ini menurut (Davis, 2017), ada empat yaitu:

- 1) Meningkatkan kinerja
- 2) Meningkatkan produktivitas
- 3) Meningkatkan efektivitas dan
- 4) Bermanfaat bagi individu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*.

### **Kepercayaan**

Arti dari kepercayaan menurut para ahli ialah:

- 1) Kepercayaan merupakan suatu keadaan yang saling menguntungkan antara satu sama lain dengan harapan seseorang yang dipercaya tersebut tidak akan melakukan kecurangan (Ferrinadewi, 2014).
- 2) Kepercayaan merupakan variabel kunci dalam mengembangkan keinginan konsumen akan produk dan layanan yang tahan lama untuk mempertahankan hubungan jangka panjang, dalam hal ini hubungan nasabah dengan lembaga keuangan yaitu perbankan. (Fadzar, 2020)

Bella mengungkapkan bahwa “kepercayaan merupakan ukuran keyakinan seseorang dalam mempercayai orang lain untuk dipercaya tanpa harus mengawasi dan mengendalikannya”.

Dimensi kepercayaan menurut Chuang ada tiga, yaitu:

- a. Persepsi kualitas layanan
- b. Keyakinan pada layanan dan
- c. Persepsi keamanan layanan.

### **Minat**

Minat ialah keinginan seseorang untuk melakukan hal tertentu, minat tidak selamanya akan sama seiring berjalanya waktu minat dapat berubah. Seseorang akan berfikir secara sadar bahwa mereka akan mempertimbangkan informasi yang ada dan secara eksplisit dan implisit juga akan mempertimbangkan implikasi dari tindakan yang dilakukannya. Ketika seseorang menyadari bahwa implikasi yang berpengaruh positif maka mereka akan mempertahankan minatnya tersebut. (Jogiyanto, 2007)

Sedangkan minat itu sendiri yang memberikan keinginan kepada masyarakat untuk menggunakan jasa *fintech*. Dilihat dari pendapat Shomad dan Purnomosidhi mendefinisikan minat sebagai dorongan/keinginan bagi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Hal ini berarti tanpa adanya minat, seseorang tidak mungkin melakukan suatu perbuatan. Menurut (Fatmasari, A.D, 2011) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri
2. Dorongan dari luar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel**

Variabel yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependent:

1. Variabel dependent (variabel terikat)

Widiyanto (2013), mengemukakan variabel dependent adalah sebuah variabel yang mana keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini variabel dependent dilambangkan oleh Y yang mana variabel Y nya adalah terhadap minat bertransaksi.

2. Variabel independent ( variabel bebas)

Sugiyono dalam Zulfikar (2016), mengemukakan Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi oleh variabel lain yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel dependen. Atau bisa disebut dengan variabel yang mempengaruhi.

### **Populasi dan sampel**

1. Populasi

Populasi yakni keseluruhan sasaran yang harus diteliti dan pada populasi itu juga hasil penelitian diberlakukan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yakni Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen dari populasi. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel pada masyarakat Desa Karang Baru, Banyuasin yang menggunakan jasa *financial technology (fintech)*.

## Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif atau kuantitatif deskriptif dengan jenis-jenis *non probability sampling method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dan *snowball sampling*. Pada awalnya peneliti menyebarkan kuesioner kepada masyarakat kemudian untuk memastikan minat masyarakat dilanjutkan dengan wawancara kemudian menguji variabel. Data yang diperoleh untuk mengukur variabel terhadap minat bertransaksi menggunakan jasa *fintech* dihitung dengan simultan dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

K = Jumlah variabel independent

menghitung variabel terhadap minat bertransaksi menggunakan jasa *fintech* dihitung dengan parsial:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Misalnya untuk jumlah sampel 30 maka nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah dengan melihat nilai t dengan degree of freedom sebesar  $N - 2 = 30 - 2 = 28$  untuk hipotesis dua arah. Nilai t dilihat pada kolom signifikansi :  $2 = 5\% : 2 = 0,025$ . Jika pengujian satu arah, maka df adalah  $30 - 1 = 29$  dan dilihat pada kolom 5%. Kemudian menghitung nilai persentase minat masyarakat menggunakan jasa *fintech*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Karang Baru merupakan Desa yang termasuk kedalam wilayah kecamatan Sumber Marga Telang kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera mpot di Jalan swadaya dengan kode area 1607,18,2003. Dimana letak geografis dan batas wilayah Desa Karang Baru ini terdapat di Kelurahan bagian sebelah utSelatan. Dimana pusat pemerintahannya berteara berbatasan dengan Desa Karang Anyar, bagian timur berbatasan dengan Desa Terusan Dalam, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sebalik dan bagian sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Batanghari. Dimana jumlah penduduk Desa Karang telah berjumlah 3.925 jiwa yang masing masing

dikepalai oleh kepala dusun. Muhammad Amin Danalsyah yaitu Kepala Desa Karang Baru yang telah menjabat selama 2 Priode yang dipilih oleh warga Desa Karang Baru. Transportasi yang digunakan warga Desa Karang Baru melalui jalur darat dengan presentase 55%, jalur air/sungai 45%. Rata-rata penghasilan dan mata pencarian warga Desa Karang Baru bisa dilihat didalam tabel 4.1 dibawah ini yaitu:

**Tabel 4.1**

Mata pencarian dan pekerjaan Desa Karang Baru, Kec. Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin 2019-2021

No	Mata Pencarian Penduduk / Pekerjaan	Presentase
1	Petani	75%
2	Buruh tani	8%
3	Buruh bangunan / tukang	5%
4	Pedagang	10%
5	Wiraswasta	2%
6	PNS	1%

Sumber. Desa karang baru.

Dari tabel 4.1 diatas dapat kita ketahui bahwa mata pencarian dan pekerjaan penduduk Desa Karang Baru, kec. sumber marga telang banyuasin adalah sebagai petani sebesar 75%, buruh tani sebesar 89%, buruh bangunan atau tukang sebesar 5%, pedagang sebesar 10%, wiraswasta sebesar 2%, dan PNS sebesar 1%, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian masyarakat desa karang baru, kabupatenbanyuasin memiliki pekerjaan sebagai petani dengan angka 75% .

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uji simultan (uji f) yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil pengujian menjawab dugaan / hipotesis yaitu terdapat hubungan simultan antara variabel kepercayaan X1 dan kemudahan penggunaan X2 terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology sebesar .886%, sedangkan sisanya sebesar 11,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian.

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel kepercayaan (X1) memiliki pengaruh parsial dalam minat bertransaksi. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Trisna Maharani (2020) yang menyatakan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *e-money* di Jawa Tengah, sehingga dalam hal ini mengungkapkan bahwa hipotesis yang pertama diterima yang menyatakan bahwa terjadi pengaruh secara parsial variabel kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*.



Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan (X2) tidak memiliki pengaruh parsial dalam minat bertransaksi. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Andi Setiawan (2020) Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa H2: ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech*, sehingga dalam hal ini mengungkapkan bahwa hipotesis yang kedua ditolak yang menyatakan bahwa tidak terjadi pengaruh secara parsial variabel kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*.

## KESIMPULAN

Analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu uji f bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama) antara variabel *independen* (kepercayaan X1 dan kemudahan penggunaan X2) terhadap variabel *dependent* (minat bertransaksi Y) menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru, Kabupaten Banyuasin.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu uji t bahwa variabel kepercayaan X1 memiliki pengaruh parsial terhadap variabel *dependent* (minat bertransaksi Y) menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru, Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu uji t bahwa variabel kemudahan penggunaan X2 tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel *dependent* (minat bertransaksi Y) menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru, Kabupaten Banyuasin.

### a. Implikasi

Variabel kepercayaan menjadi variabel penting untuk dipertahankan pada masyarakat Desa Karang Baru agar dapat membawa dampak positif bagi kepercayaan *fintech* yang akan membawa dampak positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin.

### b. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: bahwa Variabel kepercayaan menjadi variabel yang mempengaruhi terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru Kab. Banyuasin dikarenakan dengan kepercayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat maka masyarakat tersebut akan terus menggunakan *financial technology (fintech)* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hadi Ilman, D. (2019). Peran teknologi finansial bagi perekonomian negara berkembang. *Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 04 No. hal.1

- Ardianto, S. S. dan E. (2003). *Dasar-dasar Public Relations* (R. Rosdakarya (ed.)).hal.24
- Bambang, I. N. dan S. (1999). *Metodelogi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi & Manajemen*. hal.71
- Fadzar, A. N. (2020). “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech* Lending Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, Volume* ,. hal.6
- Faih, R. N. dan A. (2019). Analisis transaksi financial teknologi (*fintech*) syariah dalam perspektif maqasidh syariah. *Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 06 No.* hal.22
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian kualitatif teori dan praktik*. (J. : B. Aksara (ed.)).hal.27
- Inayah, R. siti & M. sari. (2020). Pengaruh Kemudahan penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Economic Education and Entrepreneurship*.hal.46
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperlikauan* (Andi Offset (ed.)).hal.19
- Khoiriyah, I. (2020). *Analisis minat bertransaksi menggunakan financial teknologi (fintech) di jawa Tengah*.hal.11
- Ma'ruf Abdullah. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif*. Aswaja presindo.hal,37
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial teknologi (Fintech) terhadap Profit abilitas perbankan syaria'h (Studi komparasi perbankan syariah Mandiri, BNI syariah, dan bank Mega syariah pada periode 2016-2018. Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung*. hal,9
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Y. G. Ilmu (ed.)).hal,23
- Puspitasari, M. (2019). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan financial teknologi (*Fintech*). *Jurnal Skripsi*. hal,3
- Siti, R. (2020). pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, Efektivitas, Risiko terhadap minat dan penggunaan financial teknologi (*fintech*) dengan minat sebagai variabel mediasi. *Akuntansi Dan Keuangan Daerah, 15*, no 2,.
- Sri Andayani, dkk. *Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kering, Kabupaten Ogan Ilir*.Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1 (2): 85-92, 2020. hal.1
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet XIII*.alfabeta. hal,25
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta. hal,28
- Suharyati. *Edukasi Fintech bagi Masyarakat Desa Bojong Sempu Bogor*.Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 01, No.2November 2018. hal,02

- Wahab, A. R. S. dan M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)* (Prenada Me).hal,9
- Nasir fatma , *Pengaruh persepsi kemudahan, efektivitas, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi ovo studi pada mahasiswa s1 universitas sarjanawiyata tamansiswa. jurnalinvestasi, Vol.07 /No.1.Januari 2021, hlm.1.*
- Rodiah siti, dkk, *Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan E – wallet pada generasi milenial kotasemarang, Jurnal Of Economic Education And Entrepreneurship,hlm.66.*
- Syafitri, *Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur layanan terhadap minat menggunakan financial teknologi (fintech) pada aplikasi ovo (studi kasus pada mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2016-2019),Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ.PGRI Semarang, hlm.108.*
- Setiawan Andi, dk, *Pengaruh persepsi kemudahan, efektivitas, risiko terhadap minat dan penggunaan financial teknologi (fintch) dengan minat sebagai variabel mediasi,Jurnal Akuntansi dan KeuanganDaerah, Vol.15, No.2, November 2020.*
- Nurdin, azizah nur winda, dkk, *Pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan financial teknologi (fintech) oada mahasiswa institut agama islam negeri (IAIN) Palu,Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol.2, No.2, Tahun 2020.*
- Kurnianingsih Heny, maharani trisna, *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahanpenggunaan, fitur layanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan E-Money di Jawa Tengah,Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi, Vol.12, No 1, 2020,.*
- Fadzar nur aldilla, dkk, *Pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech lending syariah,Hukum Ekonomi Syariah.hal.14*
- Sukma, D., *Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di indonesia. Arena LTE.*
- Diakses tanggal 11 januari 2019, pukul 20:13 WIB. Tersedia di<http://arenalte.com>.hal.2
- <https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html> (diakses pada selasa, 30 November 2021. 20.50)
- <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html> (diakses pada selasa, 30 November 2021. 20.58)
- Rahardjo Budi, Khairul Ikhwan, dkk. *“Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Magelang”* Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.hal,26
- Nopy Ernawati, Lina Noersanti *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO, Hal 6*
- Artini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam TA. 2016-2017 Uin Sumatera Utara), skripsi 2019. hal.77*
- Dwimastia Harla, *pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko*

*persepsian terhadap minat bertransaksi menggunakan e-banking pada umkm di kota yogyakarta. Skripsi*, 2014. hal. 14.

Fred D. Davis & Vekantesh, V. A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies, Management Science, hal.11

Nopy Ernawati,dkk 2020, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO”,hal.4

Ferrinadewi, (2014). “*Analisa Pengaruh Brand Image, Brand Trust, and Economic Benefit terhadap Niat Pembelian Polis Asuransi PT Seqislife Surabaya*” , Vol,hal.2

Bambang PrasetyLina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2005),hal. 44.

Burlian Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Kencana PrenadamediaGroup 2005),hal.109.

<https://creatormedia.my.id/indikator-kepercayaan-menurut-maharani-2010/> (diakses pada tgl 7juni 2022, 12:21 WIB).

<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-kepercayaan/> (diakses pada tgl 7 juni 2022, 11:54 WIB).

<https://konsultaskripsi.com/2021/05/28/tipe-tipe-financial-technology-fintech-skripsi-dan-tesis/> (diakses pada tgl 6 juni 2022, 21:52).

<http://eprints.umpo.ac.id/6611/3/BAB%20II.pdf> (diakses pada tgl 12 juni 2022, 20:46 WIB)

[http://digilib.uinsgd.ac.id/5012/4/4\\_bab1.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/5012/4/4_bab1.pdf) (diakses pada tgl 12 juni 2022, 20:02)